

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MINI ZOO PADA MATERI PERKEMBANGBIAKAN HEWAN BAGI KELAS 3 SD

DOI : 10.26877/ijes.v0vi0i.19612

Fut Atin Nashikah¹⁾, Ferina Agustini²⁾, Mei Fita Asri Untari³⁾

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

²Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran Mini Zoo pada materi perkembangbiakan hewan bagi siswa kelas 3 SD dan mengevaluasi kevalidan media pembelajaran tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima fase: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Data dikumpulkan melalui analisis kebutuhan dan angket respon, yang kemudian dianalisis menggunakan skala Guttman. Media pembelajaran mini zoo pada materi perkembangbiakan hewan bagi kelas 3 SD yang dikembangkan oleh peneliti sudah melalui tahap validasi ahli media dan ahli materi dengan kategori sangat layak. Uji validasi ahli media 1 diperoleh presentase 95%, ahli media 2 diperoleh presentase 92,5% dengan perhitungan reliabel mendapat nilai 95,7%. Pada uji validasi ahli materi 1 diperoleh presentase 79,5% dan ahli materi 2 diperoleh presentase 97,7%. Hasil rata-rata ahli media 93,7% dan rata-rata ahli materi 88,5%. Dengan perhitungan nilai realibilitas antara validator ahli media 1 dan 2 mendapat nilai 98,7% sedangkan nilai realibilitas antara ahli materi 1 dan 2 mendapat nilai 89,8%.

Kata Kunci: Kata Kunci : media, mini zoo, perkembangbiakan,

History Article

Received 15 November 2024

Approved 24 November 2024

Published 29 November 2024

How to Cite

Nashikah, Fut Atin. Agustini, Ferina. Untari, Mei Fita Asri. 2024. Pengembangan Media Pembelajaran MINI ZOO Pada Materi Perkembangbiakan MakhluK Hidup Bagi Kelas 3 SD. 4(2), 302-310

Coressponding Author:

Jl. Sidodadi timur no 24 semarang

E-mail: ¹ futatinnashikah@gmail.com

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia saat ini sangat penting karena melalui pendidikan, potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan anak dapat terasah. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Untuk mengoptimalkan potensi dalam pembelajaran, proses pembelajaran harus efektif sehingga siswa mendapatkan pengalaman yang bermakna dan mampu menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan bangsa.

Kurikulum 2013 bertujuan mempersiapkan manusia Indonesia sejak dini agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan aktif. Untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran tersebut, Kurikulum 2013 memerlukan pembelajaran yang menunjang, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran. (Mustikasari, Wijayanti, Agustini, 2021)

Anak usia SD masih memerlukan objek konkret untuk belajar, sehingga teori Piaget dapat dijadikan landasan dalam pengembangan proses pembelajaran IPA. Penerapan kognitif Piaget dalam pembelajaran IPA di SD bermanfaat untuk memberikan pedoman bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, menyajikan materi dengan urutan yang sistematis, dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga mereka dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan lebih baik (Wulandari & Untari, 2023).

Media pembelajaran Mini Zoo memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif. Siswa dapat mengamati hewan-hewan di Mini Zoo, memperhatikan perilaku mereka, dan memahami proses perkembangbiakan hewan. Pendekatan ini lebih menyenangkan dan efektif dibandingkan hanya membaca buku teks. Mini Zoo memberikan pengalaman nyata kepada siswa, memungkinkan mereka untuk melihat hewan secara langsung, menyaksikan proses perkembangbiakan, dan berinteraksi dengan hewan-hewan tersebut. Pengalaman ini tidak hanya berkesan tetapi juga membantu siswa memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Nana Syaodih (2005:164) menjelaskan bahwa *Research and Development* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Budiyono (2017: 8) Metode *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang menghasilkan

sebuah produk dalam bidang keahlian tertentu, yang diikuti produk sampingan tertentu serta memiliki efektifitas dari sebuah produk tersebut.

Lokasi penelitian ini adalah di 2 SD dan 1 MI yaitu SD N Karangtempel Semarang, SD I NU Pungkuran Semarang dan MI Muhadiyah Demak. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 3 di 2 SD dan 1 MI yaitu SD N Karangtempel Semarang, SD I NU Pungkuran Semarang dan MI Muhadiyah Demak. Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti analisis deskriptif. Menurut (Nasution, 2017) analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang di dasarkan atas satu sampel. Data diperoleh dari yang diberikan ahli media, ahli materi, tanggapan respon guru dan siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara menghitung rata-rata skor yang diperoleh. Analisis deskriptif yang mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran mini zoo yang dikembangkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahap pengembangan adalah instrument angket yang ditujukan terhadap ahli media dan ahli materi yang dilakukan oleh dosen Universitas PGRI Semarang dan Guru IPA untuk memberikan nilai dan komentar atau masukan terhadap media pembelajaran mini zoo yang dikembangkan. Data yang diperoleh dari angket yang dianalisis dengan menghitung skor yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah produk media pembelajaran mini zoo pada materi perkembangbiakan hewan bagi kelas 3 SD. Dalam pengembangan media ini, peneliti menggunakan model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Media pembelajaran mini zoo pada materi perkembangbiakan hewan dibuat berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa. Analisis kebutuhan guru kelas 3 dilakukan di SD N Karangtempel Semarang, SD I NU Pungkuran Semarang dan MI Muhadiyah Demak. Berdasarkan hasil Analisis kebutuhan guru diperoleh dari guru kelas 3 bahwa media mini zoo diperlukan dalam proses pembelajaran. Guru menyatakan belum ada media pembelajaran mini zoo pada pembelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan. Media tersebut diperlukan guna membantu memudahkan guru menyampaikan materi dan memudahkan siswa untuk memahami materi. Berdasarkan hasil angket kebutuhan guru dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA Kelas 3 SD N Karangtempel Semarang, SD I NU Pungkuran Semarang dan MI Muhadiyah Demak belum menggunakan media pembelajaran mini zoo. Oleh karena itu, guru setuju dengan adanya pengembangan media pembelajaran mini zoo pada materi “Perkembangbiakan Hewan”.

Hasil Analisis kebutuhan siswa kelas 3 siswa SD N Karangtempel Semarang, SD I NU Pungkuran Semarang dan MI Muhadiyah Demak, siswa menyatakan tidak antusias saat pembelajaran IPA pada Materi “Perkembangbiakan Hewan”. Oleh karena itu, siswa sangat setuju dikembangkan media pembelajaran mini zoo.

Tabel 1. Angket Analisis Kebutuhan Siswa SD N Karangtempel Semarang, SD I NU Pungkuran Semarang dan MI Muhadiyah Demak.

No	Aspek yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda ingin mempelajari IPA dengan interaktif dan menyenangkan ?	Ya 46 (100%)	Tidak 0 (0%)
2.	Apakah Anda memiliki buku teks atau buku pegangan lain untuk belajar IPA ?	Ya 9 (19%)	Tidak 37 (80%)
3.	Apakah Anda mencari bahan lain selain buku dari sekolah untuk membantu anda dalam memahami suatu materi ?	Ya 38 (82%)	Tidak 8 (17%)
4.	Apakah anda antusias saat mengikuti pembelajaran IPA ?	Ya 36 (78%)	Tidak 10 (21%)
5.	Apakah fasilitas teknologi di sekolah mendukung proses pembelajaran IPA (misalnya animasi, PPT, dll) ?	Ya 38 (78%)	Tidak 8 (17%)
6.	Apakah anda diberi modul untuk belajar IPA ?	Ya 37 (80%)	Tidak 9 (19%)
7.	Apakah media pembelajaran yang digunakan sangat membantu dalam menjelaskan materi perkembangbiakan hewan ?	Ya 35 (76%)	Tidak 11 (23%)
8.	Apakah anda setuju apabila perlu dikembangkan media pembelajaran mini zoo?	Ya 45 (97%)	Tidak 1 (2%)
9.	Apakah anda mengalami kesulitan mempelajari IPA ?	Ya 28 (60%)	Tidak 18 (39%)

Berdasarkan tabel 1. dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 3 siswa SD N Karangtempel Semarang, SD I NU Pungkuran Semarang dan MI Muhadiyah Demak,

beberapa siswa tidak memiliki buku LKS. Dengan Demikian peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran mini zoo pada materi Perkembangbiakan Hewan dan 97% siswa setuju dikembangkan media tersebut.

Media pembelajaran mini zoo pada materi perkembangbiakan hewan bagi kelas 3 SD yang dikembangkan oleh peneliti sudah melalui tahap validasi ahli media dan ahli materi dengan kategori sangat layak. Uji validasi ahli media 1 dilakukan oleh Ibu Mira Azizah, S.Pd., M.Pd. mendapatkan presentase 95%, ahli media 2 dilakukan oleh Bapak Syaichu Zakaria, S.Pd. mendapatkan presentase 92,5% dengan perhitungan reliabel mendapat nilai 95,7%. Pada uji validasi ahli materi 1 yang dilakukan oleh Ibu Dr. Fine Reffiane, S.Pd., M.Pd. mendapatkan presentase 79,5% dan ahli materi 2 dilakukan oleh Ibu Zumrotun Muthohiroh, S.Pd. mendapatkan presentase 97,7%. Berikut tabel rekapitulasi hasil validasi ahli mediadan ahli materi.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

No.	Ahli	Skor Validator	Skor Maksimal	Presentase Skor	Rata-rata
1	Media I	38	40	95%	93,7%
	Media II	38	40	92,5%	
2	Materi 1	35	44	79,5%	88,5%
	Materi II	43	44	97,7%	

Berdasarkan tabel 2. diperoleh hasil rata-rata ahli media 93,7% dan rata-rata ahli materi 88,5%. Dengan perhitungan nilai realibilitas antara validator ahli media 1 dan 2 mendapat nilai 98,7% sedangkan nilai realibilitas antara ahli materi 1 dan 2 mendapat nilai 89,8%.

Uji coba produk media pembelajaran mini zoo dilakukan pada kelas 3 di SD I NU Pungkuran Semarang, MI Muhadiyah Demak, dan SD N Karangtempel Semarang. Pada pelaksanaan uji coba Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu memberikan angket respon guru kelas 3 kemudian memberikan tanggapan terhadap media yang dikembangkan. Tahap berikutnya peneliti menggunakan produk media pembelajaran mini zoo pada materi perkembangbiakan hewan pada kegiatan belajar mengajar secara langsung. Selesai pembelajaran, angket respon siswa diberikan kepada siswa untuk menilai yang sudah dikembangkan oleh peneliti.

Penilaian angket mengenai tanggapan guru ini dilakukan di kelas 3 SD N Karangtempel Semarang, SD I NU Pungkuran Semarang dan MI Muhadiyah Demak. Berikut rekapitulasi hasil penilaian dari angket tanggapan guru.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Angket Respon Guru

No.	Guru	Skor Respon	Skor Maksimal	Presentase	Rata-rata
1.	SD I NU Pungkuran	44	52	84,6%	85,2%
2.	MI Muhadiyah	50	52	96,1%	
3.	SD N Karangtempel	39	52	75%	

Berdasarkan tabel 3. hasil penilaian respon guru SD I NU Pungkuran Semarang dapat dilihat dari aspek materi pembelajaran mendapat skor 18 dari skor maksimal 20 dan aspek kelayakan media mendapat skor 26 dari skor maksimal 32. Hasil penilaian mendapat presentase 84,6%. Berdasarkan hasil penilaian respon guru MI Muhadiyah Demak dapat dilihat dari aspek materi pembelajaran mendapat skor 20 dari skor maksimal 20 dan aspek kelayakan media mendapat skor 30 dari skor maksimal 32. Hasil penilaian mendapat presentase 96,1%. Berdasarkan hasil penilaian respon guru SD N Karangtempel dapat dilihat dari aspek materi pembelajaran mendapat skor 15 dari skor maksimal 20 dan aspek kelayakan media mendapat skor 24 dari skor maksimal. Hasil penilaian mendapat presentase 75%. Nilai rata-rata dari ketiga respon guru adalah 85,2% dengan kategori sangat praktis..

Penilaian angket respon siswa dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran mini zoo setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Berikut adalah tabel hasil respon siswa terhadap media pembelajaran.

Tabel 4. Penilaian Hasil Respon Siswa

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah bentuk media mini zoo menarik ?	46	0
2.	Apakah belajar menggunakan media mini zoo dan mudah kamu pahami ?	42	4
3.	Apakah media mini zoo mudah kamu gunakan ?	43	3
4.	Apakah materi yang disajikan pada media mini zoo sudah jelas ?	45	1

5.	Apakah media mini zoo dapat membuatmu ingin belajar materi perkembangbiakan hewan?	45	1
6.	Apakah media mini zoo dapat memudahkan kamu dalam belajar materi perkembangbiakan hewan ?	46	0
7.	Apakah media mini zoo dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar ?	45	1
8.	Apakah media mini zoo membantu kamu dalam mengingat materi perkembangbiakan hewan ?	46	0
9.	Apakah penjelasan materi menggunakan media mini zoo menarik ?	46	0
10.	Apakah kamu senang belajar materi perkembangbiakan hewan ?	46	0
	Jumlah	450	10
$Nilai = \frac{j u m l a h s k o r}{j u m l a h s k o r m a k s i m a l} \times 100\%$ $= \frac{450}{460} \times 100 = 97,8\%$ Kategori sangat praktis			

Berdasarkan tabel 4. hasil penilaian respon siswa pada pertanyaan 1 diperoleh 46 siswa menjawab “Ya”, pertanyaan 2 diperoleh 42 siswa menjawab “Ya” dan 4 siswa menjawab “Tidak”, pertanyaan 3 diperoleh 43 siswa menjawab “Ya” dan 3 siswa menjawab “Tidak”, pertanyaan 4 diperoleh 45 siswa menjawab “Ya” dan 1 siswa menjawab “Tidak”, pertanyaan 5 diperoleh 45 siswa menjawab “Ya” dan 1 siswa menjawab “Tidak”, pertanyaan 6 diperoleh 46 siswa menjawab “Ya”, pertanyaan 7 diperoleh 45 siswa menjawab “Ya” dan 1 siswa menjawab “Tidak”, pertanyaan 8 diperoleh 46 siswa menjawab “Ya”, pertanyaan 9 diperoleh 46 siswa menjawab “Ya”, dan pertanyaan 10 diperoleh 46 siswa menjawab “Ya”. Dan hasil tanggapan siswa pada pertanyaan 1-10 diperoleh 36 siswa menjawab “Ya” dan 10 siswa menjawab “Tidak”. Hasil penilaian mendapat presentase 97,8% dengan kategori sangat praktis.

Hasil dari penerapan produk pengembangan media pembelajaran mini zoo, siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, suasana kelas menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, siswa merasa dirinya lebih aktif mengikuti proses pembelajaran dibanding sebelum menggunakan media pembelajaran.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah analisis kebutuhan guru kelas 3 dilakukan di SD N Karangtempel Semarang, SD I NU Pungkuran Semarang dan MI Muhadiyah Demak. Berdasarkan hasil Analisis kebutuhan guru diperoleh dari guru kelas 3 bahwa media mini zoo diperlukan dalam proses pembelajaran. Guru menyatakan belum ada media pembelajaran mini zoo pada pembelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan. Media tersebut diperlukan guna membantu memudahkan guru menyampaikan materi dan memudahkan siswa untuk memahami materi Kevalidan media pembelajaran mini zoo pada materi perkembangbiakan hewan bagi kelas 3 SD berdasarkan hasil penilaian dari ahli media 93,7% dan penilaian ahli materi 88,5% dengan kategori sangat valid. Kepraktisan media pembelajaran dinyatakan praktis berdasarkan kesesuaian materi yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata respon guru 85,2% dan hasil respon siswa 97,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design : The ADDIE approach*. Springer.
- Budiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mustikasari, G., Wijayanti, A., & Agustini, F. (2021). Pengembangan Media Video Berbasis Pendekatan Kontekstual Tema 7 Sub Tema 1 Kelas IV SDN Mranggen 2 Demak. *Wawasan Pendidikan*, 1(2)
- Nasution, S. (2017). *Metodologi penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan partisipatif*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Ningrum, Putri Azzahrotus Adi. 2024. "Pengembangan Media Pembelajaran Miniature Zoo (Minzoo) Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan untuk Peserta Didik Kelas V." Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Nisa. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Mini Zoo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD pada Materi Perkembangbiakan Hewan. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. New York: Grossman
- Sudjana, Nana, & Rivai, Ahmad. 2008. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, Nana. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Copyright © 2024. Ijes.

Wulandari, I. ., Untari, M. F. A. ., & Fitrianiingsih. (2023). 31. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Berbantuan Media 74 Papahan Siswa Kelas II SD Negeri Tambirejo. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru, 1(1), 257–263. Retrieved from <https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/view/3907>